

### BAB III

#### PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH

##### A. Nilai Moral Pada Novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku

Nilai moral pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri Fathoni pada skripsi ini dibagi menjadi dua nilai moral yaitu nilai moral baik dan nilai moral buruk. Banyaknya nilai moral baik skripsi ini hanya mengambil empat nilai moral baik ialah: jujur, sabar, ikhlas, dan sopan. Begitupun nilai moral buruk mengambil empat nilai moral juga ialah: berbohong, menipu, iri hati dan fitnah.

Mengambil data tentang nilai moral baik dan buruk, ada beberapa penjabaran yang akan secara rinci di catat dalam skripsi ini yaitu bagai mana data yang di peroleh dari Novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni. Sehingga dapat mendapat data yang sesuai dengan semestinya.

##### a. Nilai Moral Baik

Tabel 3.1

No	Nilai Moral Baik	Jumlah Data
1	Jujur	12
2	Sabar	6
3	Ikhlas	6
4	Sopan	7
	Total	31

##### 1. Jujur

Kejujuran dari kata dasar “jujur” merupakan sebuah karakter atau nilai keputusan seseorang untuk mengungkapkan perasaannya dalam bentuk kata-kata ataupun dengan

perbuatan, seseorang yang memiliki karakter jujur akan diminati orang lain baik dalam konteks, persahabatan, bisnis, rekan kerja dan sebagainya.

Beberapa kutipan kalimat yang menyatakan kejujuran yang ada pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni sebagai berikut:

*“ Anak Ibu yang jelita, maafkan Ibu, Ibu sungguh berdosa Ibu yang telah menjadikan kamu ada dengan benih cinta yang terlarang. Kamu lahir karena ibu sering melacurkan diri. Apakah daya, bapakmu telah berselingkuh dan pergi meninggalkan Ibu. Tidak sedikitpun ia meninggalkan harta sebab itulah Ibu melacurkan diri.”<sup>1</sup>*

Berdasarkan kutipan di atas ini, peneliti mendapatkan data yang sesuai karena dari penjelasan data di atas. Seorang ibu yang jujur kepada anak bayinya sebelum sang ibu tak akan bertemu lagi. Kejujurannya karena telah melacurkan diri sehingga terjerungus kepada hal dosa. cerita dalam novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” dipaparkan telah kita ketahui kejujuran seorang ibu kepada anaknya yang masih balita, meski kejujuran itu terdengar pahit tetap sang ibu akan selalu berkata jujur sehingga sang bayi tidak akan bertemu lagi dengan sang ibu yang telah melahirkannya.

*"Akhir-akhir ini banyak diberita, anak panti diadopsi bukan untuk di jadikan anak asuh, tetapi malah untuk dijual diluar negeri, banyak dijadikan PSK. Kata bu Fatimah, hati Layla berdesir kencang tubuhnya terasa sejuk setelah mendengar perkataan bu Fatimah"*

Berdasarkan kutipan di atas ini peneliti mendapatkan data ini sesuai apa yang diberitakan pada koran dan televisi bahwa banyak anak-anak panti akan dijual atau dijadikan PSK. Dari kejujuran ibu panti agar anak-anaknya tidak bernasip seperti apa yang di beritakan maka, banyak anak- anak panti yang tidak di adopsi oleh sembarangan orang. Sehingga ibu panti susah untuk melepaskan anak-anak pantiya.

*"Nanti kalau tidak dijemput suami Ibu, Ibu bisa menginap di tempat kami tinggal, panti dekat sini." kata Niza sedikit tersenyum ramah. "kalian anak Panti?" Ibu itu*

---

1 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 9-17

*mengernyitkan kening subhanallah, zaman sekarang biasanya anak panti gengsi menyatakan bahwa dia anak panti”.*

Berdasarkan kutipan di atas ini, peneliti yang sudah membaca novel dari data tersebut Ibu panti memberikan informasi kepada Layla mengapa banyak anak panti yang belum di adopsi. Kejujuran ibu panti memberitaukan ditakutkan anak pantinya di jual atau di jadikan *PSK* (Pekerja Seks Komersial). Mendapatkan kejujuran dari mereka yang berkata jujur terhadap tempat tinggal yang di tempati mereka yaitu panti asuhan. Tanpa ada rasa malu karena tinggal di panti asuhan dari sisi kejujuran mereka tanpa adanya gengsi atau malu terhadap tempat tinggalnya, memang mereka tinggal disana.

*Bu Fatimah mengusap air mata dengan jemarinya. Hening sejenak sejenak saat ia menata diri dan hatinya. Besok kamu akan diadopsi. Umurmu kan sudah cukup untuk menikah. Pasangan ini ingin menjodohkanmu dengan anak keponakan mereka.<sup>2</sup>*

Berdasarkan kutipan yang ada di atas, peneliti membaca dan mengerti bahwa mereka membantu seorang ibu yang tengah di tinggal suami pulang dan menawarkan untuk menginap di tempat panti jika nantinya tidak di jemput oleh suaminya. Ibu panti memberitaukan sejujurnya kepada Layla meski pahit. Dia memberitaukan kejujuran yang dapat membuat anak pantinya, Layla bahagia dengan memberitaukan mengenai adopsinya. Apa yang dilakukan bu Fatimah adalah kejujuran meski kenyataannya pahit harus diterima.

*"Malam ini adalah malam terakhir mbak Layla ada di sini. Mbak Layla akan pergi meninggalkan panti ini." Semuanya mulai berbisik- bisik. bu Fatimah berhenti sejenak."*

Berdasarkan kutipan yang ada di atas, peneliti merasakan dari kejujuran dari anak panti, dari data malam itu adalah malam terkhir bagi Layla berada di panti asuhan karena ke besokannya akan di jemput oleh sepasang suami istri. Kejujuran yang terasa

---

<sup>2</sup> Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*. (2015) 33-47

menyakitkan bagi seluruh anak panti karena harus kehilangan salah satu teman mereka yang selama ini mereka sayangi. kejujuran itu juga ibu Fatimah ungkapkan saat suasana damai yang di rasa pas untuk mengucapkannya.

*" Layla dan Niza mengerutkan kening. Hati, Layla sangat panas mendengar perkataan rosi, tetapi ia berusaha menanggapi dengan kepala dingin. Oh iya, aku minta maaf kalau sekiranya ada salah." nada Rosi sedikit meredam.*

Berdasarkan kutipan yang ada di atas, peneliti menemukan beberapa penjabaran dalam data sesaat ada yang memberhentikan Layla, yaitu Rosi dia meminta maaf atas selama perbuatannya kepada Layla. Kejujuran dari adek Rosi dan permintaan maaf akan kesalahannya dapat kita lihat dari ketulusan dan kejujuran yang tulus dari hatinya.

*"Alhamdulillah, saya mempunyai keluarga besar yang cukup hangat seperti ini. Kalau cerita kepada sahabat saya di panti, Niza, pasti dia akan merasa iri." <sup>3</sup>*

Berdasarkan kutipan yang ada di atas, peneliti menemukan di dala data rasa yang telah di inginkan oleh Layla yaitu keluarga begitu keluarga barunya dan juga keluarganya di panti, dapat diketahui sangat dalam cintanya pada keluarga itu. Kejujuran yang terasa tulus dari lubuk hati itu membuat rasa dalam novel seakan hidup dan kita sang pembaca dapat merasakan ketulusan dari Layla dalam memberikan kejujuran yang tulus tersebut.

*"Bu Fatimah pernah bercerita kepada saya dulu beliau menemukan saya di sebuah gubuk tua pinggir jalan. Saat itu saya menangis kedinginan didalam kardus bekas mi instan, lalu bu fatimah membawanya ke panti dan di rawat"<sup>4</sup>*

Berdasarkan kutipan yang ada di atas, peneliti menemukan dalam data di atas Layla bercerita tentang bagaimana dapat ditemukan oleh ibu panti. Layla bercerita suasana pada saat pertama kali di bawa ibu Fatimah ke pantinya. kejujuran untuk menceritakan hal yang pahit ini membuat siapa saja yang mendengarnya sedih. Kejujuran yang

---

3 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 48- 60

4 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 63-81

diceritakannya tanpa ada yang dilebih- lebihkan sehingga cerita itu mengalir dengan tulus.

*"Mana rumah Mbok?" "Itu yang dipojok dan kecil sendiri" telunjuk mbok Ijah menunjuk ke sebuah rumah kecil tidak bercat. "ah,Mbok ini yang penting rumah itu untuk berlindung, biar kalau malam tidak kedinginan, kalau siang tidak kepanasan,dan kalau hujan tidak kehujanan."*

Berdasarkan kutipan yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa dari data Mbok Ijah sedang memberitahukan bahwa rumahnya kecilny kecil yang tidak bercat seketika merendah, dengan cara merendah kejujuran yang diberikan mbok Ijah memberitaukan bahwa ruamhnya kecil tetapi nyaman untuk di tempatinya bersama sang anak dan tanpa dilebih- lebihkan.

*"ini belum seberapa , coba lihat saat nanti matahari muli terbenam. Ehm, sangat eksotik, mbak, mengalhkan pantai- pantai di Bali." "memang pernah ke Bali?" "belum. Aku lihat di TV, hehehe" "sama kalau begitu." Layla tertawa kecil.*

Berdasarkan kutipan yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa data membayangkan akan liburan ke Bali dengan pantai yang sangat menakjubkan tetapi mereka tak dapat kesana.meski membayangkannya sangat menyenangkan tetapi jujur saja mereka berdua tidak pernah pergi ke Bali, sehingga mereka hanya pernah melihatnya di televisi atau di pamvlet parawisata yang ada di jalan. Keunikan dari kejujuran ini menjadikan suasana sangat hangat dan tentam.

*Ayahnya tersenyum melihat musthofa dating membawa piring. "maaf, pak, lauknya Cuma tempe goreng," Musthofa duduk di samping ayahnya. "tidak apa-apa, ini kan juga makanan. Kita harus bersyukur, banyak orang di luar sana masih kelaparan."<sup>5</sup>*

Berdasarkan kutipan yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa dari data Musthofa memberitaukan lauknya hanya seadanya, sang ayah pun memaklumi keadaan keluarganya dan bersyukur. Musthofa berkata jujur kepada bapak meski pahit dia hanya

dapat untuk membeli lauk pauk seadanya dari kejujuran itu sang ayah tetap selalu bersyukur kepada Allah SWT telah di berikan Rezeki.

*Ketika mengaduk masakannya, ia teringat dengan seorang wanita yang bersama Husna tadi sore "Dari mana wanita itu, aku baru melihatnya? Anggun sekali.." Musthofa tidak fokus ke masakan. Ia tersenyum-senyum sendiri*

Berdasarkan kutipan yang ada di atas, peneliti penemuan yang ada pada data Musthofa membayangkan gadis cantik bernama Layla jujur saja dia memiliki perasaan terhadap Layla meski mereka hanya pertama kali berjumpa. tentang membayangkan akan kejujuran meski berat bagi Musthofa jujur bahwa perasaannya pada Layla ada saat tatapan pertama kali, dari kejujurann akan hatinya Musthofa terbayang selalu wajah cantik dan anggun dari Layla hingga ia tak fokus terhadap pekerjaannya.

## **2. Sabar**

Sabar adalah suatu karakter atau perilaku yang berserah diri pada tuhan-Nya, dengan perilaku sabar ini diartikan bukan pasrah. Akan tetapi sabar disini sabar dari cobaan kehidupan yang pahit dan sebagainya.

Beberapa kutipan kalimat yang menyatakan kesabaranran yang ada pada novel "Dalam Sujud Dia Menyentuhku" karya Fahri F. Fathoni sebagai berikut:

*"sejak tadi ia di tolak, entah dengan alas an belum gajian, motif penipuan, bahkan dituduh mengumpulkan dana untuk teroris. Layla selalu menanggapi dengan sabar. Keringat mulai membasahi keningnya. Badannya mulai berat."<sup>6</sup>*

Berdasarkan kutipan kaliaamat yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa dalam data rasa lelah dan keringat di badannya Layla sabar untuk mencari donatur untuk panti asuhannya. lelah yang dirasakan oleh Layla tetapi gadis cantik ini tetap sabar dalam menghadapi ujian yang diterimanya dalam mencari donatur untuk panti asuhannya. Begitulah nilai moral baik yang dirasakan setiap umat manusia.

---

6 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 20-24

*"Dik, kamu boleh ngomong apa saja tentang kami, terserah. Lesbi kek, lesbrong kek, terserah. Yang penting kami tidak seperti itu. Perbuatan haram dan sangat di murkai Allah"*

Berdasarkan kutipan kalimat yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa pada data karena perkataan yang tidak mengenakkan Layla sabar untuk menjawab tuduhan fitnah, tanpa marah hanya memberikan pemahaman pada adik pantinya itu agar tidak melontarkan fitnah lagi. jawaban dari Layla kepada adik panti itu selain sabar tentu tegas memberitaukan bahwa apa yang diucapkannya adalah sebuah perkataan yang tidak pantas diucapkan. kesabarannya peneliti meyakini jika kita sabar terhadap assalah yang nantinya timbul, maka semua akan menjadi damai dan tenang

*"Kalau minta maaf aku maafkan, tetapi sifatmu itu loh diubah. Hargai orang lain maka kamu akan dihargai." Layla langsung pergi dan segera menyusul Niza<sup>7</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa dalam data Layla dengan sabar memebrikan nasihat yang baik untuk adiknya yang tengah mieminta maaf agar tidak diulangi lagi kesalahannya. Menasehati dengan sabar dan tegas membuat orang lain tidak akan melakukan kesalahannya lagi dan dapat diterima dengan lapang dada. Kesabaran juga membuat hati lebih tenang.

*"Alhamdulillah. Lumayan" Musthofa tersenyum ringan. "tidak sia- sia dong sampai kaki Mas belepotan lumpur" "ah itu sudah biasa, namanya juga berjuang". "kalau begitu nanti aku pesan tiga bungkus ya mas, tolong antar kerumah. Oh iya lupa perkenalkan mas, ini mbak Layla."*

Berdasarkan kutipan kalimat yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa pada data dengan sabar Musthofa mencari keong di lumpur sawah agar dapat dimasak lalu dijual sehingga dia bertemu Layla dan Husna. Kesabaran dari Musthofa membuahkan hasil pencarian dari keong sawah pun sangat melimpah sehingga dia dapat menjual kepada warga. Tidak akan sia- sia manusia berusaha pasti nantinya memiliki hasil yag terbaik.

---

7 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 48-85

*Musthofa langsung meraih tangan ayahnya. Ia tuntun dengan segenap cinta. Tidak ada rasa pengap di dalam dada. Semua ia lakukan karena sudah menjadi kewajibannya sebagai seseorang anak yang berbakti.*

Berdasarkan kutipan kalimat yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa pada data berbakti kepada orang tua, itulah yang dilakukan oleh Musthofa kepada sang ayah yang tengah menderita penyakit. Itu adalah kewajiban dari seorang anak kepada orang tua yang telah merawatnya. Kesabaran yang dilakukan oleh Musthofa dapat kita ambil hikmahnya dengan sabar pula Musthofa menuntun ayahnya dengan cinta. Begitu anak yang berbakti kepada orang tuanya. Itulah kesabaran merawat orang tua patut kita teladani dari novel ini.

*Minggu siang itu, layla dan Husna membantu Mbok Ijah mencuci orderan baju di sumur belakang. Mereka tidak peduli kulit terbakar terik matahari, semua demi uang untuk mencari sesuap nasi.<sup>8</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Mereka menjadi tukang cuci untuk menghidupi keluarga kecil mereka demi sesuap nasi dalam pencapaian mereka berusaha untuk sesuap nasi dengan sabar, tidak peduli panasnya matahari lebatnya hujan mereka akan terus sabar tanpa mengeluh. Itulah kesabaran akan kehidupan dan nilai moral baik pada novel.

### **3. Ikhlas**

Ikhlas merupakan suatu sifat atau perilaku yang berserah diri pada sesuatu tanpa meminta imbalan apapun, dengan perilaku ikhlas ini dapat diartikan sebagai perilaku yang selalu rela terhadap apapun tetapi berbeda seperti pasrah. Ikhlas lebih seperti menerima dengan lapang dada.

Beberapa kutipan kalimat yang menyatakan keikhlasan yang ada pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*. (2015) 48-92

*"Bolehkah Ibu memelukmu lagi, La" lirih Bu Fatimah. Layla memeluknya. Pelukan itu seakan menyambung ikatan batin antara dua insan yang akan berpisah. Tak lama kemudian, pelukan itu pun lepas. Hawa dingin mulai menyusup di rongga-rongga kulit*

Berdasarkan kutipan kalimat yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla akan pergi untuk di adopsi oleh pasangan suami istri tetapi bu Fatimah rada tak ikhlas dengan kepergian Layla. Sehingga dia berat untuk melepaskannya. Keikhlasan dari bu Fatimah melepaskan kepergian Layla meski berat tapi beliau harus mengikhhlaskan kepergiannya, agar tidak memberatkan Layla. Keikhlasan ini lah yang membuat moral baik tanpa adanya ke egoisan terhadap manusia yang lain dan selalu memahami manusia yang lain dalam menjalani keikhlasan terhadap sesama manusia.

*"Kamu benar, La, suatu hari nanti kita akan bertemu kembali." Niza dan Layla spontan bersama-sama mengeluarkan air mata pelukan pun dilepas. Keduanya mengusap air mata yang membasahi pipi dengan jemari lentik mereka.<sup>9</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla yang seakan tidak rela juga terhadap perpisahan dengan Bu Fatimah pipinya basah dengan air mata. Air mata keikhlasan melepaskan rasa kasih sayang ikhlas dalam merelakan sesuatu atau ikhlhas melepaskan sesuatu. Sangatlah tidak mudah di lakukan oleh beberepa manusia kadang mereka harus mementingkan ego untuk semua tetapi, saat ini mereka harus ikhlas berpisah.

*Raut wajah mereka tampak mendung tampak dari mereka ada yang menahan air mata. Mereka tidak kuat melihat Layla pergi meninggalkan panti entah kapan mereka dapat bertemu lagi.*

Berdasarkan kutipan kalimat yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa pada data saat Layla akan berangkat meninggalkan panti tampak semua anak-anak panti tidak rela bahwa dia pergi, tetapi karna sudah kewajiban untuk diadopsi mau gimana lagi

keikhlasan dari anak-anak panti melepaskan Layla untuk di adopsi oleh pasangan suami istri sehingga dengan keikhlasan tersebut sudah baik terhadap moral baik yang telah dilakukan beberapa anak-anak panti yang lainnya.

*Ketika pelukan itu terlepas, Rosi langsung mencium tangan Layla. "selamat tinggal, mbak." Layla pun menjawab dengan senyuman. Layla pun menjawab dengan senyuman.*

Berdasarkan kutipan kalimat yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Rosi meminta maaf dengan tulus dengan perasaan bersalah Layla yang di sampingnya hanya tersenyum ikhlas memaafkan san adik panti tersebut. Layla ikhlas memaafkan adek pantinya yang meminta maaf dengan tulus. Hatinya menerima permintaan tersebut merupakan moral baik sesama manusia yang lain dan ikhlahs untuk memaafkan.

*Mbok Ijah tetap bersyukur walaudiberikan peerjaan sebagai buruh cuci yang dipikrannya, mencari rezeki Allah itu harus dengan ikhlas dan halal.<sup>10</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla, Mbok Ijah dan Husna mencari uang dengan ikhlas maka usahanya akan berbuah hasil dalam melakukan sebuah pekerjaan kita harus ikhlas terhadap apa yang dikerjakan sehingga pekerjaan itu terasa ringan. Pekerjaan yang ikhalas akan membuat pekerjaan itu semakin disukai oleh kita, bukan hanya pekerjaan saja rezeki dan moral baik menyertai juga.

*"ka...kalau Layla iya, saya juga iya. Toh itu juga untuk masa depan Layla. Masa depan seseorang itu ada pada tangannya sendiri, jadi saya tidak boleh mencampuri atau mengurusinya"*

Berdasarkan kutipan kalimat yang ada di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla akan diambil anak oleh seorang Ki'ai dan mbok Ijah yang selama ini selalu bersamanya ada perasaan berat melepaskan Layla. Tetapi mau bagaimana lagi mbok Ijah

---

10 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 51-97

hanya bisa Ikhlas melepaskan Layla dengan keikhlasan mbok Ijah melepas Layla utuk menjadi anak angkat dari seorang Ki'ai. Dan Layla juga menerima dengan lapang dada agar masa depan Layla dapat di dentukannya sendiri. Sudah membuat keluarga itu menjalin silaturahmi, dan dengan keikhlasan itu kedepannya tidak akan ada yang namanya perpecahan.

#### 4. Sopan

Sopan merupakan suatu sifat atau perilaku yang menunjukkan karakter yang sangat menghormati orang yang lebih tua atau orang yang lebih muda, misalnya sopan dalam perbuatan dan tingkah laku, sopan dalam tutur kata dan juga sopan dalam menghadapi masalah apapun seperti hanya bijaksana dalam mengambil tindakan. Dengan perilaku sopan kita dapat melihat seseorang memiliki budi pekerti yang baik.

Beberapa kutipan kalimat yang menyatakan kesopanan yang ada pada novel "Dalam Sujud Dia Menyentuhku" karya Fahri F. Fathoni sebagai berikut:

*"sejak tadi ia ditolak , entah dengan alas an belum gajian, motif penipuan, bahkan dituduh mengumpulkan dana untuk teroris Layla selalu menanggapi dengan sabar. Keringat mulai membasahi keningnya. Badannya mulai berat."<sup>11</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Niza mengunjungi salah satu donatur dengan mengucapkan salam lebih dahulu dan disauti oleh seorang ibu pekerja rumah tangganya. Lelah yang dirasakan oleh Layla tetapi gadis cantik ini tetap sabar dalam menghadapi ujian yang diterimanya dalam mencari donatur untuk panti asuhannya. Sikap ini lah yang menjadi moral baik daalm diri seseorang.

*"Dik, kamu boleh ngomong apa saja tentang kami, terserah. Lesbi kek, lesbrong kek, terserah. Yang penting kami tidak sperti itu. Perbuatan haram dan sangat di murkai Allah"*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla akan pamit undur diri dihadapan bapak dan ibu jadi dia mengucapkan salam sebagai ucapan mengakhiri pertemuan dengan bapak dan ibu ang telah bertemu itu jawaban dari Layla kepada adik panti itu selain sabar tentu tegas memberitaukan bahwa apa yang diucapkannya adalah sebuah perkataan yang tidak pantas diucapkan. Kesabaran layla dalam menanggapi ucapan patut ditiru dan dijadikan bahan acuan terhadap sikap diri sendiri.

*"Oh ya, kalau minta maaf aku maafkan, tetapi sifatmu itu loh diubah. Hargai orang lain maka kamu akan dihargai." "jangan beri maaf, anak kecil berani sama orang tua gitu diberi maaf." Niza memberi respon sedikit sengit. Layla langsung pergi*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data menasehati dengan sabar dan tegas membuat orang lain tidak akan melakukan kesalahannya lagi dan dapat diterima dengan lapang dada. Kesabaran seseorang akan diukur dari mana masalah yang akan dihadapinya besar tidaknya sebuah masalah. Adanya kesabaranyang membuat siapa saja bias menerima dan selalu berserah maka kesabaran yang semestinya yaitu terpancar dari dirinya sendiri.

*"Assalamualaikum, mbak" sapa Niza. "Waalaikumussalam. Ada keperluan apa, mbak? Tuan besar tidak ada di rumah."<sup>12</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Niza mengunjungi salah satu donatur dengan mengucapkan salam lebih dahulu dan disauti oleh seorang ibu pekerja rumah tangganya. Setiap orang yang akan bertamu harus mengucapkan salam sebagaimana sopan santun yang diajarkan kepada kita sejak kecil.

*"berhubung Ibu sudah bertemu dengan Bapak, kami mohon pamit, Bu Assalamu'alaikum." Layla undur diri. "Wa'alaikumsalam." jawab bapak dan ibu itu bersamaan.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla akan pamit undur diri dihadapan bapak dan ibu jadi dia mengucapkan salam sebagai ucapan mengakhiri pertemuan dengan bapak dan ibu ang telah bertemu itu. Bukan hanya saat bertamu mengucapkan salam sebagai sopan santun tetapi saat ingin pamit dan juga akan mengakhiri pertemuan yang dijumpainya, sebagian dari sopan santun. Sehingga dalam nilai moral baik akan selalu terkenang.

*Sebetulnya Layla risi dengan orang yang merokok, tetapi apa pantas anak baru diangkat memebrikan kesan tidak baik kepada orang tua? Rasanya tidak pantas.<sup>13</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Sebenarnya Layla risi terhadap asap rokok sehingga demi kesopan santunan Layla tetap mengabaikan itu. Karena ditakutkan lancang untuk membicarakannya. Kesabaran yang di hadapi Layla meski dia terganggu demi nilai kesopan dia rela untuk tidak menegor langsung apa penyebab ia tidak merasa nyaman.

*"Kalau begitu, saya istirahat dulu. Bik Woro, kalau perlu bantuan jangan sungkan bilang ke saya, ya. Bu, Pak, Layla ke kamar dulu ya." Layla beranjak pergi.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla adalah orang baru harus tau bersikap sopan kepada penguni di rumah itu tak kercuali asisten rumah tangga yaitu Bik Woro yang tengah membersihkan lantai. Kesopanan yang di lakukan oleh Layla merupakan tindakan yang sangat memiliki nilai moral baik dalam segi sopan santun. Nilai moral baik inilah yang harus di tanam di diri kita.

## **b. Nilai Moral Buruk**

Tabel 3.2

No	Nilai Moral Buruk	Jumlah Data
----	-------------------	-------------

1	Berbohong	2
2	Menipu	3
3	Iri hati	4
4	Fitnah	3
	Jumlah	12

## 1. Berbohong

Berbohong dari kata dasar “bohong” merupakan sebuah karakter atau nilai keputusan seseorang untuk melakukan perbuatan yang dapat merugikan. Baik dalam pertemanan tidak dapat dipercaya dan dalam masyarakat. Dalam berbohong bukan juga dapat merugikan kadang berbohong dapat terlihat baik terhadap pilihan seseorang.

Beberapa kutipan kalimat yang menyatakan kebohongan yang ada pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni sebagai berikut:

*Pelukan dilepas. Mereka saling memandang. "Baik bu, saya berjanji akan membahagiakan nya bu" kata bu Fara dan Pak Timo. Dengan mata basah, Layla menengok kea rah Niza yang berdiri tepat disampingnya kirinya.<sup>14</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data perjanjian yang di ucapkan oleh bu Fara dan Pak Timo ternyata dalam novel tidak membahagiakan tetapi malah membahayakan Layla yang tidak mengerti apa- apa. perkataan akan membahas tentang kebahagiaan kadang adalah perkataan yang melenceng dari fakta apalagi dalam novel pak Timo dan bu Fara telah membohongi bu Fatimah selaku Ibu panti akan mengadosi Layla.

*"Layla berhubung Ibu dan Bapak mau ada acara di Solo Baru, Kamu sementara di rumah paman dulu ya, nanti setelah acara selesai, ibu akan jemput kamu ke sini. Tidak apa-apa kan? Bu Farah memecah keheningan.<sup>15</sup>*

---

14 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 50

15 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 40- 61

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Pak Timo dan bu Fara akan pergi ke acara mantenan temannya tetapi anehnya Layla tidak di ajak dalam acara tersebut, sementara Layla ingin mengetahui keluarga besarnya dari pak Timo dan Bu Fara. Perkataan menjebak dan dapat di tebak kebohongannya adalah dalam perkataan bu fara adalah mengapa Layla harus di tinggalkan di rumah paman Hendri dan bukannya dirumah pak Timo dan bu Fara, apalagi Layla juga sudah gadis ia juga bisa menjaga diri.

## 2. Menipu

Menipu dari kata dasar “tipu” merupakan perbuatan yang hampir sama dengan berbohong tetapi menipu memiliki arti dalam berupa akal sehat yang tertipu pada suatu perkataan atau tindakan baik dalam masyarakat dan pertemanan.

Beberapa kutipan kalimat yang menyatakan menipu yang ada pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni sebagai berikut:

*Perkenalkan bu saya bu Farad an ini suami saya Pak Timo, rumah kami berada persisi di dapan pasar legi, Solo, kedatangan kami ke sini Ingin mengdopsi putri Ibu yang ada di panti ini. Kami mencari yang cukup dewasa, bu. Mau kami jodohkan dengan keponakan di jakarta," jelas bu Fara.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data perkataan Bu fara menjelaskan bahwa akan mengadopsi anak panti untuk di jodohkan tetapi itu semua adalah perbuatan untuk menipu bu Fatimah. Karena itu bersifat tipu muslihat. Menipu seseorang dengan tindakan yang dapat membahayakan orang yang ditipu, menipu biasanya sudah terencana dan sudah merencanakannya dari jauh- jauh hari. persiapan sudah rencana itu pun sudah matang sehingga dengan rencana itu maka orang ingin berbuat sesuatu kepada yang telah menjadi korbannya.

*"Mmmm, nama yang cantik, seperti orangnya," tukas paman Handri sedikit genit. "Ah bias saja paman." Pipi Layla agak memerah tingkah pamanya itu membuat Layla teringat pemuda yang menghodanya.<sup>16</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Paman Hendri menanyakan nama Layla dengan sedikit genit membuat Layla semakin aneh dan terasa bahwa orang ini ingin menipunya. Menipu Layla yang polos, dan rencana yang sudah ditata rapi sehingga mudah sekali untuk menipu Layla. Tetapi meski telah menipu orang, nantinya akan di balas lebih kejam oleh Allah.

*"Saudari Layla Qonita, kamu itu sama buruknya dengan perempuan murahan." "kamu ini akan dijual keluar negeri. Kamu akan menjadi pelacur dan budak di sana. Hahaha..." suara paman Handri keras.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data merasa Layla yang dalam bahaya paman Hendri ternyata akan menjualnya ia merasa tertipu selama ini karena percaya begitu saja. Terbongkar sudah Layla sudah tertipu oleh Paman Hendri dan keluarga barunya yang akan menjualnya. Itu merupakan nilai moral buruk.

### **3. Iri hati**

Mencari dari kata dasar "iri hati" merupakan perbuatan atau sifat yang tercela karena membuat rugi seseorang dan juga merugikan diri sendiri. Adapun perbuatan yang merugikan diri sendiri dapat membuat rasa ingin memiliki sesuatu tetapi dia tak akan mampu dengan apa yang di perbuat oleh orang lain di sekitarnya.

Beberapa kutipan kalimat yang menyatakan iri hati yang ada pada novel "Dalam Sujud Dia Menyentuhku" karya Fahri F. Fathoni sebagai berikut:

*Mendengar percakapan antara Bu Fatimah dan Layla, Rosi pun diselimuti rasa iri. Dia merasa Layla dan Niza selalu dimanjakan sementara anak panti lainnya tidak. Rosi menata diri dia tidak mau gegabah, rosi ingin tau lebih jelas.<sup>17</sup>*

---

16 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 60-67

17 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 36

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data saat Rosi mendengar percakapan Layla dan bu Fatimah, Rosi iri terhadap Layla yang akan diberikan hadiah karena dia membantu mencari donatur untuk panti asuhan. Merasa tidak teria maka Rosi iri. Iri hati yang Rosi alami karena sebuah hadiah dengan sifat iri hati tersebut adalah sifat moral manusia yang buruk jika orang sudah memiliki sifat iri maka. Apa yang orang lain kerjakan juga sudah terlihat salah di depannya.

*"Seharusnya kalian itu mementingkan kepentingan umum, bukan kepentingan pribadi. Lihat, anak panti yang lain iri dengan kalian! Kalian makan enak, sementara kami Cuma makan nasi bekas." nada Rosi sengit.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data saat Layla tengah bertemu Niza, Rosi menyampaikan keluhannya kepada Layla dan Niza karena hanya mementingkan kepentingan pribadi dan tidak mementingkan kepentingan umum dari sini karena hanya Rosi yang berprotes mengapa tidak yang lainnya. Iri hati membuat manusia tidak mengetahui juga kesalahannya, saat bu Fatimah memberikan hadiah kenapa hanya Rosi yang berprotes dan bukan yang lainnya juga dari tindakan ini lah kita mengetahui Rosi sedang iri terhadap Layla dan Niza.

*"Pada intinya kamu iri, ya? Coba kamu renungkan, apa yang sudah kamu lakukan untuk panti ini. Kamu tidak melakukan apa-apa, malah bisanya hanya makan dan tidur"*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Niza yang tidak terima di ucapkan lain lain dengan perkataan lembut dia menyampaikan bahwa Rosi tengah iri kepada mereka dan Rosi di minta Niza untuk intropeksi diri sebelum berbicara apa yang sudah dia lakukan untuk panti. Perkataan Niza yang memberikan komentar bahwa Rosi iri terhadap mereka, membuat sifat irinya Rosi semakin melemah. Karena

dengan komentar itu sifat iri yang ditimbulkan memang membuat orang tidak sadar diri terhadap dirinya sendiri.

*"Selain mereka berdua juga kan ada, Bu? Ada aku" ucap Rosie. "para doatur tidak percaya lagi karena kanu mlakukan hal yang tidak terpuji saat meminta dana"<sup>18</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Rosi mengucapkan keluh kesahnya terhadap ibu Fatimah kenapa bukan dia juga yang mencari Donatur Panti. Mengapa bukan dirinya, dari penjabaran data tersebut memang sudah terbukti bahwa Rosi iri kepada Layla dan Niza. Tetapi perkataan bu Fatimah yang menjawab kenapa Rosi tidak di berikan amanah itu seketika membuat Rosi mengerti.

#### **4. Fitnah**

Fitnah merupakan perbuatan atau sifat yang sangat tidak disukai orang lain, terhadap apa yang sudah dilakukannya dapat menimbulkan prasangka buruk misalnya memberitaukan kepada orang lain sehingga menimbulkan masalah yang lebih besar. Sehingga dia yang menyebarkan tidak dapat dipercayai lagi. Dengan adanya sifat suka memfitnah dapat membuat orang yang awalnya percaya kepada seseorang hilang dengan sendirinya

Beberapa kutipan kalimat yang menyatakan fitnah yang ada pada novel "Dalam Sujud Dia Menyentuhku" karya Fahri F. Fathoni sebagai berikut:

*Mukena yang dibalut sejadah erat di peluknya "Th kakak ini selalu mengobral cinta dimana-mana, di mushala, ruang makan, bahkan di kamar. Apa tidak malu dituduh pasangan lesbi? Sejenak langkah mereka terhenti"*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data perkataan dari adik panti yang tidak mengetahui apa percakapan dari Layla dan Niza. Seenaknya saja berbicara asal dan terdengar kurang pantas. percakapan kedua sahabat itu tidak terdengar oleh adik pantinya itu. Berbicaa seperti itu dapat menimbulkan fitnah yang dapat merugikan orang lain.

*"Ah kamu itu, yang dipentingkan Cuma pacaran dengan Niza saja, sampai-sampai tamu datang pun tidak tahu siapa." Rosi memadang wajah Layla "aku tidak pacaran. Aku dan Niza cuma berteman dekat" sahut Layla dengan mata tajam berkaca- kaca.<sup>19</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Rosi telah memfitnah Layla dan Niza berpacaran padahal mereka berdua adalah perempuan, dan tak habis pikir Niza dan Layla hanya tegah berbincang santai. Memfitnah adalah sifat atau perbuatan yang memiliki nilai buruk bukan hanya perkataan juga dapat menyebabkan bahaya pada orang yang telah difitnah tanpa adanya bukti. Begitulah sifat buruk pada moral manusia.

*"Aduh, mau berpisah saja bermesraan dulu." sindir Rosi. Kedua temannya tertawa kecil. Layla dan Niza mengerutkan kening, dalam hati Layla sangat panas mendengar perkataan Rosi, tetapi ia berusaha menanggapi dengan kepala dingin.<sup>20</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Rosi memfitnah Niza dan Layla yang tengah berpelukan hanya melepas perpisahan tapi dari perkataan rosi hanya melepas kemesraan. Dari perkataan rosi inilah timbul rasa tidak di senangi oleh Layla dan Niza fitnah yang dilontarkan oleh kata- kata Rosi mebuat Rosi tidak disukai lagi oleh mereka.

## **B. Makna Kehidupan Pada Novel Dalam Sujud Dia Menyentuhku**

---

19 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 20- 44

20 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 48

Setelah mengambil data dari nilai moral baik dan nilai moral buruk pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F Fathoni, maka di pembahasan kali ini adalah data yang mengarah kepada makna kehidupan yang ada di dalam novel.

Penjabarkan tentang makna kehidupannya maka data sudah dikelompokkan yaitu data yang menjelaskan problema hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia , dan hubungan manusia dengan alam. Sehingga dapat menghasilkan berbagai data yang dapat di peroleh.

Setelah dikelompokkan dalam penjabaran akan kehidupan manusia, dengan ini timbul data yang sudah didapatkan di dalam novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” data ini memberikan pemahaman yang luas terhadap apa yang akan dikaji dalam karya Fahri F Fathoni data tentang makna kehidupan yang ada di dalam novel yaitu sebagai berikut:

Tabel data dari makna kehidupan sebagai berikut:

No	Makna kehidupan	Jumlah Data
1	Hubungan manusia dengan Tuhan	12
2	Hubungan manusia dengan diri sendiri	5
3	Hubungan manusia dengan sesama manusia	9
4	Hubungan manusia dengan alam	11
	<b>Jumlah</b>	<b>62</b>

### **1. Hubungan manusia dengan Tuhan**

Penjabaran tentang manusia dengan tuhan didalam jenis makna kehidupan ini seperti penjabaran akan penyesalan. Ketika penjabaran akan suatu keharusan dalam penelitian ini mampun memuat akan makna keidupan yang akan semakin dalam mengenal bagai mana hubungan manusia dengan tuhan-Nya yang dapat di jabarkan dengan kata-kata dalam keibadahannya terhadap Sang pencipta.

Beberapa kutipan kalimat yang menyatakan hubungan manusia dengan Tuhan yang ada pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni sebagai berikut:

*" Ya Allah akan hamba jaga amanah ini sebaik mungkin. Berikan kekuatan untuk terus menegakkan agama-Mu sehingga kelak anak-anak yang hamba asuh bisa tumbuh menjadi insan yang taat kepada-Mu."*<sup>21</sup>

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data saat Ibu panti menemukan seorang bayi di gubuk itu iapun bermunajat akan merawat anak tersebut sebagaimana anaknya sendiri dan menjaga amanah dan takdir yang di berikan Allah SWT. Kecintaan pada Allah setiap takdir dan amanat yang diterima oleh-Nya maka ibu panti akan merawat bayi itu manusia dan Tuhannya tak akan lepas dari itu semua.

*"Ya Allah, lapangkanlah rezeki kepada orang yang rajin bersedekah dan lindungilah hamba-hamba-Mu yang tak berdaya, ujanya lirih. Sambil menghapus air hangat yang menetes dari mata."*<sup>22</sup>

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data sesaat berdoa Layla meminta pada Allah dikabulkanlah doa tersebut untuk orang-orang yang akan memberikan rezekinya kepada pihak panti dan yang mau menjadi donatur dipantinya. Meskipun suasana hati yang tidak nyaman tetapi Layla selalu meminta pada Allah dilancarkan perjuangan untuk mencari donatur dan meski keadaan yang terdesak selalu ingat pada Allah.

*Keduanya bersembah di hadapan-Nya, melafalkan doa-doa suci. Irama lampu kristal yang menggantung di tengah- tengah masjid menambah ke khusyukan mereka bersujud.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla dan Niza sholat dan melafalkan doa-doa suci di masjid dengan sangat khusus meminta dilancarkan segala urusan yang ada baik di bumi dan di akhirat. Penjabaran dari kutipan

---

21 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 14

22 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 24-28

kata ini dapat kita lihat manusia akan beribadah kepada Allah dan akan selalu menjadi prioritas utama untuk meminta kelancaran akan rezeki dan kelancaran menjalani kehidupan.

*Setelah shalat Magrib, seperti biasa, penghuni panti berkumpul membentuk lingkaran. Bu Fatimah juga ada di dalamnya, kali ini Bu Fatimah tidak menyampaikan tausiyah. Tetapi menyampaikan prihal Layla akan pergi dari panti*<sup>23</sup>

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Setelah sholat magrib penghuni panti berkumpul membentuk lingkaran. Karena ibu panti akan memberikan beberapa informasi bahwa Layla akan meninggalkan panti. Meskipun informasi ini penting tetapi tetap saja, mereka harus selalu beribadah kepada Tuhannya. Manusia tidak akan lepas dengan Sang Penciptanya.

*Layla pun beranjak ke kamar mandi yang tadi ditunjukkan pamannya untuk mengambil air wudhu, setelah teruyur air wudhu, Layla langsung kembali ke kamar. Diambilnya mukena, lalu ia kenakan. Sajadah ia gelar dan menata diri.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla yang akan melaksanakan Sholat dan berserah diri kepada yang Kuasa. Bersiap- siap lah Layla untuk menjalankan ibadah wajib umat islam. Manusia tak akan lepas dari Tuhannya karena setiap apa yang manusia itu minta akan terkabul asalkan ada kemauan dan selalu mencurahkan isi hatinya.

*"Apakah aku ini anak haram yang dibuang di pinggir jalan, atau orang tuaku tidak mampu untuk membiayai hidupku?" air mata Layla menetes. "ya Allah ya Tuhanku, lindungilah anggota keluargaku dan lindungilah Bu Fatimah yang selama ini aku anggap sebagai Ibuku"*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla tengah meminta perlindungan kepada Allah bu Fatimah dan keluarga panti tetap dalam keadaan sehat dan bahagia meski ia akan pergi dari panti tersebut. Manusia berserah diri

tehadap tuhan yang Maha Esa, dari manusia memohon perlindungan yang aman meski hanya keyakinan sedari dulu dan selalu merasa tenang.

*“berteriaklah, tidak ada yang bias menolongmu, hahaha...” “ya Allah, tolong hambamu ini, keluarkan hamba dari penjara kenistaan ini, ya Allah Layla menunduk. Luapan air mata semakin menjadi-jadi.”<sup>24</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla yang tengah dalam bahaya sekalipun tetap mengingat Tuhannya untuk meminta pertolongan. Karena dirinya tengah berada dalam situasi berbahaya dalam keadaan terdesak sekalipun manusia tetap mengingat tuhan yang meminta pertolongan dalam bahaya. Nanti takdir yang akan berbicara.

*Setelah bertayamum, ia mengambil mukena di almari dan menata diri, meluruskan niatnya untuk shalat subuh. Baru kali ini Layla shalat subuh sesiang ini. Di tengah khusuk doanya, tiba-tiba terdengar kunci yang di masukan ke lubang pintu.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data meski dalam keadaan terdesak sekali pun Layla dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk beribadah tetap nomor satu adalah berserah kepada Tuhannya. Manusia sekalipun meski dalam keadaan terdesak akan selalu mengingat Tuhannya dengan ini maka hubungan manusia dengan Tuhannya saling berkesinambungan.

*Sambil ditemani sapuan angin sore, gadis itu merasa semakin nyaman dan tenang membaca Al-Qur'an. Dibacanya kitab suci itu dengan suara lirih. Suasana sunyi. Angin dari persawahan seakan ikut menemani isi Al-Quran yang dibacanya.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla semakin khusuk membaca Al-Qur'an dengan nyaman dan tenang melantunkan doa suci yang di alunkan oleh Layla. Manusia akan merasa tenang jika sudah beribadah dan berserah diri kepada Tuhannya. Memberikan kenyamanan yang sangat damai.

*Walau bertemu di dalam mimpi saja, aku senang "Ya Allah, pertemukan aku dengan isteriku di dalam bunga-bunga tidur. Walau singkat pun tak apa. Aku hanya ingin menyadarkan rinduku. Amin." Ia meneteskan air mata*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data ayah Musthofa memohon kepada Allah meski istrinya telah meninggal jika nantinya dia sudah di jemput maka pertemukalah juga sang ayang dengan istrinya yang telah dirindukannya. Manusia yang hidup dan meninggal pun selalu berserah diri kepada tuhanNya agar di pertemukan nantinya. Hubungan manusia dan Tuhannya saling berhubungan erat.

*Setelah itu, Musthofa keluar dan menutup pintu, ia menunggu. "Ya Allah, berikan kami kekuatan untuk mengarungi hidup di bumi-Mu ini, serta berilah kami kesabaran" ucapnya dalam hati sabil menghela nafas lirih<sup>25</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data meminta pertolongan akan kehidupan di bumi dan ingin semua urusannya dilancarkan dan dipermudah dengan kesabaran. Manusia yang meminta kehidupan pada Tuhannya akan membuat semua yang dilakukannya semakin lancar dengan adanya niat yang baik nantinya akan baik pula.

*"Ya Tuhanku, berilah ilham untuk tetap mensyukuri nikmat yang telah Engkau anugrahkan kepadaku dan kepada ibu bapakku untuk mengerjakan amal shalih yang engkau ridhai dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu kedala golongan hamba-Mu yang shalih. Amin.."*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data berserah diri kepada Allah akan nikmat yang di berikan dan ayah Musthofa bersyukur masih diberikan rezeki sehingga mereka tidak kelaparan dalam kehidupan ini. Manusia akan selalu bersyukur apa yang telah menjadi rezekinya baik itu berupa makanan dan juga kesehatan, begituu pun yang dilakukan oleh seorang ayah dan anaknya yang kekurangan.

## **2. Hubungan manusi dengan dirinya sendiri**

Persoalan akan manusia dengan dirinya sendiri dapat berbagai macam jenisnya. Persoalan dengan masalah yang muncul dalam dirinya sendiri seperti eksistensi diri, makna kehidupan yang diambil pun menjadi acuan pada problema diri sendiri. Melihat dari segi persoalannya didalam sebuah novel banyak terkandung berbagai bukti yang ada. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri juga dapat kita lihat dari penilaian yang terdapat di dalam novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku”.

Beberapa kutipan kalimat yang menyatakan hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang ada pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni sebagai berikut:

*Telinga diciptakan untuk mendengar, yang baik dan yang buruk, tergantung pemilikinya. Manusia diberi kelebihan dari Allah berbeda antara satu dan yang lain. Bu Fatimah diberi kelebihan mendengar tangisan seorang bayi walaupun dalam keadaan ramai<sup>26</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data ibu panti memiliki kelebihan untuk mendengar sesuatu yang lebih sensitif. Sehingga bayi mungil yang di tinggalkan dapat terdengar jelas olehnya. Kelebihan Ibu panti dapat menemukan bayi itu, sehingga kelebihannya di pakai dengan sanagat baik dan mengetahui bagai mana dirinya harus bertindak.

*Bayi yang dulu di temukan Bu Fatimah di gubuk tua sekarang sudah merasakan angina kedewasaan. Parasnya menawan, hatinya sungguh lembut seperti kulitnya, hidungnya mancung, senyumnya bak bulan sabit bersinar di tengah kegelapan malam, sementara rambut hitamnya terurai selengan.<sup>27</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data penjabaran akan Layla benar adanya selain baik dan cantik. Layla adalah anak yang berprestasi di panti asuhan tersebut dalam penggambaran tokoh sesuai dengan apa yang

---

26 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015) 13

27 Fahri F. Fathoni, *Dalam Sujud Dia Menyentuhku*.(2015),15- 84

di eritakan oleh novel. Manusia hanya menilai dirinya sendiri sekilas tetapi yang lebih menenal dirinya sendiri yaitu diri sendiri dan bagaimana seorang manusia menjalani pilihannya.

*Layla sedari tadi bermunajat begitu khusyuk di waktu zhuhur. Ia berdoa untuk kesejahteraan seluruh penghuni panti. Setelah bermunajat Layla melipat mukena dan langsung mengembalikan ke almari kecil yang terletak di sudut belakang Musholla.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla bermunajat berserah diri kepada Allah dengan dirinya sebagai umat yang tidak lepas dari pencipta-Nya penjabaran ini dapat kita lihat bahwa Layla mengerti dia umat islah harus sepiantasnya berserah diri dan beribadah sesuai apa yang sudah di tetapkan.

*Dia hanya bisa terbaring lemas di tempat tidur. Terkadang ia meminta bantuan anaknya untuk menuntunnya ke kamar mandi atau duduk di beranda rumah. Sekedah untuk menghirup udara segar, penyakit yang menyerangnya membuat ia tidak sanggup berjalan dan berdiri.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data ayah Mustofa mengetahui bahwa ia sudah memiliki penyakit dan tengah bergantung hidup kepada anaknya yang juga berjualan sate keong untuk kepeluannya sehari- hari. Manusia tengah memahami seberapa mereka sangat di butuhkan meski hanya untuk diri sendiri dan juga orang lain. Seseorang akan mengetahui seberapa mampu ia menjalani kehidupan yang layak dan seberapa antas pillihan itu untuknya.

*Penyakit yang menyerangnya membuat ia tidak sanggup berjalan dan berdiri. Dirumah tua yang kusam itulah dia dan anaknya mengarungi hidup bersama, istri yang dulu ikut membantu perekonomian dengan menjadi buruh tani itu kini sudah tiada.<sup>28</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data penyakit yang dideritanya semakin parah sehingga ia tak sanggup berjallan dan berdiri tapi dia

mengetahui anaknya tengah berjuang untuknya mencari nafkah yang halal. Hubungan ini sangat lah erat hanya saja melekat pada diri sendiri dan hanya diri sendiri yang akan merasakan bagaimana kekuatan sendiri dapat membantunya melawan itu semua.

### **3. Hubungan manusia dengan sesama manusia**

Tindakan akan persoalan yang berhubungan manusia dengan sesama manusia yaitu dijabarkan seperti saling menghormati dan menghargai orang lain dan juga tolong menolong. Semua yang tertera juga ada dalam makna kehidupan yang akan dianalisis.

Beberapa kutipan kalimat yang menyatakan hubungan manusia dengan sesama manusia yang ada pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni sebagai berikut:

*"Mata basahnya sejak tadi menatap lekat putrinya yang masih dalam gendongan. Bayi itu lahir tujuh hari lalu. Tidak ada dokter ataupun bidan yang menanganinya, hanya para tetangga yang datang setelah bayi itu keluar dari mulut rahimnya."*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data bayi yang lahir di hari itu, dilahirkan oleh para tetangga yang membantu persalinan ibu dari bayinya. Sehingga bayi itu lahir kebumi dengan sehat dan lengkap. manusia dengan manusia yang lain tidak akan terpisahkan dengan adanya masyarakat yang tolong menolong pada saat tetangganya kesusahan untuk melahirkan.

*"Bu Fatimah berjalan di sisi kiri jalan. Ia berjalan sambil melempar senyum kepada setiap orang yang berpapasan dengannya. Tas menggantung di tangannya, tampak tak begitu berat. Isisnya hanya seikat daun bawang dan beberapa butir telur."<sup>29</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Ibu panti yang setiap hari kepasar dan menyapa setiap tetangganya dengan senyum dan sapaan yang ramah, sapaan yang ramah dan senyuman yang hangat menambah keramah tamahan

terhadap bermasyarakat dan bersosial. Sehingga dengan selalu ramah maka semua orang akan selalu bermasyarakat.

*Sementara itu, di timur Desa Jonggrangan, Layla berjuang mencari donatur. Sejak tadi ia ditolak, entah dengan alasan belum gajian, motif penipuan, bahkan dituduh mengumpulkan dana untuk teroris. Layla selalu menanggapi dengan sabar, keringat mulai membasahi keningnya, badannya mulai berat.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla yang terus mencari donatur ke berbagai kampung di sekitar pantinya dengan masyarakat yang berbagai alasan tidak ingin menyumbangkan rezekinya. Manusia akan saling tolong menolong baik dari segi perbuatan dan tindakan kadang menolong dapat berupa finansial sedikit dari hasil yang diperoleh. Itulah bermasyarakat yang sesungguhnya.

*Dua puluh menit sudah Niza menunggu, namun Layla tak kunjung menampakkan batang hidungnya, Niza menunggu dengan sedikit cemas, membayangkan hal yang diluar dugaan. Mungkin Layla tersesat atau bahkan di culik? Niza mencoba menenangkan diri. Ia buru-buru menata diri.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data seorang teman yang tengah mengkhawatirkan sahabatnya dan ingin cepat bertemu agar tau keadaan dari sahabatnya baik-baik saja. Mengkhawatirkan seseorang dapat kita lihat manusia tidak akan lepas dengan manusia yang lain dan saling ketergantungan sehingga membuat sifat saling tolong mereka timbul dengan sendirinya.

*Akhir-akhir ini banyak diberita, anak panti diadopsi bukan untuk di jadikan anak asuh, tetapi malah untuk dijual diluar negeri, banyak dijadikan PSK. Kata bu Fatimah. Hati layla berdesir kencang, tubuhnya terasa sejuk setelah mendengar perkataan Bu Fatimah.<sup>30</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Ibu panti yang selalu mengkhawatirkan anak-anaknya di adopsi oleh orang tua sambung yang tidak jelas asal-usulnya. Ketakutan akan nasib anak panti yang akan nantinya di jual atau di

jadikan PSK. Khawatiran itu timbul karena manusia yang saling tolong menolong dan memikirkan manusia yang lainnya hidup atau tinggal yang layak. Dengan adanya pemikiran itu dapat kita lihat manusia memikirkan yang lain untuk bahagia.

*Rasa pusing tiba-tiba hinggap di kepala Bu Fatimah. Layla dan Niza paik, mereka pun spontan langsung mendekati Bu Fatimah. Rosi juga panik, tetapi masih berdiri mematung "Niz, cepat kita bawa Bu Fatimah, lalu menuntun keluar hingga ke klinik." seru Layla panik.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data pada saat Layla dan Niza mengunjungi ibu Fatimah ternyata bu Fatimah tengah sakit dan harus di bawa ke klinik terdekat dan di obati. Saat manusia tengah kesusahan maka manusia yang lainnya akan membantu dengan tulus dan ikhlas itulah kehidupan saling tolong menolong.

*Di sepanjang perjalanan, mereka berbicara banyak hal tentang Desa Nagasari. Ketika berpapasan dengan tetangga mbok Ijah, melempar senyum. Mbok Ijah ramah sekali dengan tetangga. "Mbok Ijah ini ramah sekali dengan tetangga," puji Layla<sup>31</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Desa yang tenang adalah desa yang selalu tetangganya bersosialisasi dan menyapa saling bertukar senyum itu yang selalu dilakukan oleh mbok Ijah. hubungan manusia dengan manusia yang lain akan saling membutuhkan meskipun dalam keadaan bahagia dan dalam keadaan terdesak pun tetap bertegur sapa.

*"Yes! Berarti ada yang mengajarku belajar donk'" "Tanya saja Mbak Layla," ujar mbok Ijah. Husna langsung menatap Layla "Bisakah mbak Layla mengajarku belajar?" "Insyaallah. Dengan senang hati.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla tengah membantu Husna untuk belajar dengan lancar dengan Layla yang akan

mengajarinya belajar. Hubungan manusia dengan manusia yang lainnya adalah saling tolong menolong saat manusia yang lainnya membutuhkan pertolongan kita.

*Terkadang Layla mengantarkan atau mengambil baju kotor dari rumah tetangganya, dari situlah Layla bersosialisasi dengan lingkungan baru. Para tetangga menyambut dengan baik akan kehadirannya di kampung.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla tengah beramah tamah kepada tetangga dan lingkungan desa yang baru saja diatempati selama seminggu ini dan tetanggapun menyambut hangat, dengan menjalin silaturahmi yang baik adalah sebagai jembatan hubungan kedepannya lebih harmonis di tempat tinggal yang baru dengan beramah tamah kepada tetangga pun termasuk kedalamnya.

#### **4. Hubungan manusia dengan alam**

Manusia dengan alam biasanya makna kehidupan ini melihat dari seberapa indahnya sebuah tempat yang dijalani dengan kehidupan didalamnya dan beberapa ucapan rasa bersyukur terhadap ciptaan yang telah menciptakannya.

Beberapa kutipan kalimat yang menyatakan hubungan manusia dengan alam yang ada pada novel “Dalam Sujud Dia Menyentuhku” karya Fahri F. Fathoni sebagai berikut:

*"Hujan tiba-tiba turun sangat deras. Hembusan angin porak-porandakansesak dan pepohonanan. Petir menyambar-nyambar seakan langit sobek karenanya. Langkah Bu Khalsum terasa berat, seperti terpaku di atas jalan." <sup>32</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data tiba-tiba hujan turun sangat deras semakin menambah suasana marah terhadap seorang ibu yang akan membuang anaknya sendiri dan seorang ibu yang akan melakukan bunuh diri. Sehingga suasana hujan dan petir menjadi saksi. Manusia dan alam saling berkesinambungan dengan adanya penjabaran di dalam novel seakan-akan suasana di dalamnya marah terhadap seorang ibu yang akan melakukan dosa besar.

*"Suasana sungguh sepi menghanyutkan. Hanya suara petir yang tak henti memekakkan telinga, ditambah beratnya suara gemericik deras hujan yang turun ke bumi. Bu Khalsum melangkah ke tengah rel kereta api. Dibaringkannya tubuh yang kurus dimakan usia itu diatas rel."*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data suasana sepi yang menghanyutkan hanya petir yang menyambar dan derasnya hujan. Seorang ibu akan membunuh dirinya sendiri di tengah rel kereta yang dibaringkan tubuhnya disana. Suasana ini menceritakan alam marah terhadap apa yang akan di lakukan ibu itu sehingga dalam suasana di dalam novel seketika hidup dan manusia tidak lepas dari alam yang menuntunnya.

*"Hawa panas di luar begitu terasa. Matahari sepertinya marah. Tidak ada angin yang mendayukan pepohonan. Debu berterbangan, suara kumandang jelas terdengar ditengah sengatan matahari siang itu."<sup>33</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data hawa panas menunjukkan bahwa pada saat itu adalah siang hari tak ada angin yang disusul dengan suara kumandang azan terdengar menandakan waktu siang hari. Penjabaran akan suasana siang hari yang di tambah terdengar suara azan dan hawa panas yang menyelimuti, menandakan umat muslim segera bersiap melaksanakan sholat dhuhur.

*" Langit berselimutkan senja telah berlalu. Angin berhembus tenang, burung-burung menunjukkan kebolehananya beratraksi di angkasa. Rerumpunan bergoyang, semuanya bertasbih. Langit perlahan berubah gelap, menara-menara sudah bersuara merdu menyebut nama-Nya."*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data langit berselimut senja, langit perlahan berubah gelap, suara menara-menara merdu menyebut nama-Nya menandakan waktu akan magrib sehingga di jabarkan akan ketenangan pada waktu itu. penjabaran data dan deskripsi terseresebut. Bahwa langit sudah senja dan

berubah gelap menandakan alam telah mendukung umat islam bersiap melaksanakan sholat magrib dengan khusuk.

*Jam menunjukkan pada pukul 16.00. mentari mulai condong ke barat. Sekawanan burung gereja terbang berkerjaran, menambah keindahan langit senja yang keemasan. Niza berdiri di tempat ia dan Layla bersepakat untuk bertemu.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data waktu mentari mulai condong ke barat dengan sekawanan burung terbang berkerjaran menambah keindahan langit senja yang keemasan dapat membuat hati damai akan ciptaan-Nya keindahan senja yang memukau manusia hanya akan mengagumi ciptaan Allah dan alam menambah kesan damai akan senja yang diperoleh dari indahnya alam yang dipaparkan dalam novel.

*Keduanya bersembah dihadapan-Nya, melafalkan doa-doa suci, irama lampu Kristal yang menggantung di tengah-tengah masjid menambah khusukan mereka bersujud ditambah angin senja mondar-mandir menggoyangkan mukena dan menampar lembut wajah mereka.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data angin yang selalu membelai mereka pada saat sholat di masjid menambah kesan damai dan tenang. Sehingga dapat membuat khusuk saat beribadah. Adanya ketenangan di masjid menambah kesan alam mendukung umatnya yang melaksanakan ibadah tanpa perlu khawatir akan sekitarnya.

*Mentari senja mengumbar cahaya keemasan. Langit semakin elok mempesona, redup dan mendamaikan, seperti raut wajah mereka yang selesai shalat Ashar. Setelah meninggalkan masjid dan berjalan menuju terminal Klaten, hati mereka tenang.<sup>34</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data langit senja adalah kedamaian yang ada di dalam novel agar perasaan tenang dan raut wajah

mereka sangat tenang saat melantunkan doa-doa alam dapat merasakan kedamaian yang di timbulkan di langit senja pada novel sehingga menambah kesan hidup pada novel.

*Bermandikan sinar bulan dan bintang gemerlap, mereka sesekali mencium aroma wangi dari bunga sedap malam yang tumbuh di pinggir jalan. Mobil dan kendaraan bermotor berlalu-lalang, membuat angin menggoyangkan baju mereka, dibayungi lampu kota malam itu pun terkesan semakin megah.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data malam berbintang dan aroma wangi bunga sedap malam yang mengiringi jalan Layla dan Niza yang akan membeli makanan ke warung. Kesan suasana di malam itu membuat siapa saja terpuak dengan bintang dan aroma bunga sedap malam yang menambah suasana hidup dan memberikan rasa tenang.

*Memang dibelakang rumah paman Hendri terdapat sawah yang cukup luas Layla mendekat ke arah jendela hidungnya terasa di sapu oleh angin segar. Pemandangan persawahan segera menyapu oleh matanya. "Subhanallah" Allah memang Maha Indah.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla tengah menatap hamparan sawah yang indah dengan matanya menyapu hamparan itu, keindahan alam yang damai membuat dia mengetahui sungguh Maha Indah yang menciptakannya. Manusia dan alam akan selalu berdampingan meski hanya dapat melihat dan merasakan tetapi alam akan selalu menjadi tenang bila tidak di rusak oleh manusianya juga.

*Di suatu sore, selepas shalat asyar, Layla duduk di beranda rumah, sambil ditemani sapuan angin sore, gadis itu semakin nyaman dan tenang membaca Al-Qur'an, dibacanya kitab itu dengan suara lirih. suasana sunyi. Angin dari persawahan seakan ikut mentaburi isi Al-Qur'an yang dibacanya.<sup>35</sup>*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data suasana sunyi dengan angin persawahan seakan memberikan kesan damai pada Layla yang telah

membacakan isi Al-Qur'an. Alam memiliki perasaan sesuai apa yang di logikakan jika hatimu damai maka alam akan membuatmu semakin nyaman dengan kerinduan pada kenyamanan itu sendiri.

*Mereka benar-benar menikmati suasana sore yang mendesir hati itu. Angin persawahan berembus pelan, membuat mereka serasa di dunia lain, sinar senja telah mengubah padi menguning bagai lautan emas. Sesekali mereka menyapa para tetangga yan sedang berkumpul atau sekedar minum teh.*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, peneliti menemukan bahwa pada data Layla dan Husna tengah menikmati sore dengan di temani angin dari persawahan yang berhembus pelan menenangkan mereka. Keindahan sore dengan alam dan juga kedamaian akan dunia para manusia, membuat semua semakin tentram apalagi jika sudah membahas alam maka tak akan ada habisnya.